



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010 – 2012**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : YENIE WIJAYA

NIM : 125100330

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2014

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : YENIE WIJAYA
NO. MAHASISWA : 125100330
JURUSAN : AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2010-2012

Jakarta, Januari 2014

Pembimbing

Sriwahyuni, S.E., M.Si., Ak.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI
SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF/SKRIPSI

NAMA : YENIE WIJAYA
NO. MAHASISWA : 125100330
JURUSAN : AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2010-2012

TANGGAL : 16 JANUARI 2014

KETUA PENGUJI :

(Agustin Ekadjaja, S.E., M.Si., Ak.)

TANGGAL : 16 JANUARI 2014

ANGGOTA PENGUJI :

(Sriwahyuni, S.E., M.Si., Ak.)

TANGGAL : 16 JANUARI 2014

ANGGOTA PENGUJI :

(Dra. Hj. Yetty Murni, M.M., Ak.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2012

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh efisiensi *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)* dengan komponen utama berbasis sumber daya perusahaan (modal fisik, modal manusia dan modal struktural) terhadap lima dimensi tradisional kinerja perusahaan keuangan tersebut: *ROA*, *ROE*, *ATO*, *GR*, dan *MBV*. Faktor-faktor yang diteliti adalah modal fisik (*VACA*), modal manusia (*VAHU*), modal struktural (*STVA*). Sampel yang diteliti adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2012. Penelitian ini merupakan studi empiris yang menggunakan *PLS* sebagai alat analisis data. Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa: *IC* mempengaruhi positif kinerja perusahaan keuangan tersebut, *IC* mempengaruhi secara positif untuk masa depan keuangan perusahaan kinerja, dan tingkat pertumbuhan *IC* sebuah perusahaan (*ROGIC*) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan masa depan.

The purpose of research is to analyze the effect of efficiency Effect of Value Added Intellectual Coefficient (VAIC) by the major component of a firm's resource base (physical capital, human capital and structural capital) of the five traditional dimensions of the financial company's performance: ROA, ROE, ATO, GR, and MBV. Factors examined include physical capital (vaca), human capital (VAHU), structural capital (STVA). The sample is manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange in 2010 – 2012. It is an empirical research using PLS for the data analysis Based on these results, shows that: IC influences positively to financial company's performance, IC influences positively to future financial company's performance, and the rate of growth of a company's IC (ROGIC) is not influences to the future financial company's performance.

Key words: Intellectual Capital, Value Added Intellectual Coefficient (VAICTM), company's performance, partial least squares.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya, sehingga skripsi Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012 dapat diselesaikan tepat waktu untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Skripsi ini tidak dapat selesai tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Sriwahyuni, SE, M.Si., Ak., selaku dosen pembimbing dan Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah banyak memberikan bimbingan dan mengarahkan dengan baik dan penuh kesabaran, maupun meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan selama proses penyusunan skripsi.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Para Dosen Universitas Tarumanagara terutama pada jurusan Akuntansi, yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama masa perkuliahan.
4. Bapak Prof. Dr. H. Imam Ghozali, M.Com, Akt., yang telah meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan dalam pengolahan data *Partial Least Square*.

5. Papa, Mama, Kakak, dan Adik serta segenap keluarga besar yang telah memberikan dorongan dan doa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Teman-teman penulis telah memberikan motivasi dan waktu untuk berbagi antara lain: Rena, Marcella, Yuliana, Lina, Inneke, Shopie, Prisilia, Wanda, Saidah, Nidia, Ci Elvira, Novy, Rika, Vero, Sandy, Cindy W, Cindy P, Jessica, Ika, Miel, Tania, Ka Tris dan seluruh pihak lain yang tidak dapat mungkin disebutkan satu persatu oleh penulis yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini masih banyak kekurangannya dan jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan penulis, Maka dari itu penulis sangat mengharapkan adanya saran dan kritik dari semua pihak untuk hasil yang lebih baik.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi sesuatu karya yang memberi dampak positif bagi para pembaca khususnya rekan-rekan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Jakarta, Januari 2014

Penulis

Yenie Wijaya

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Ruang Lingkup.....	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	9
1. <i>Intellectual Capital</i>	9
a. Definisi <i>Intellectual Capital</i>	9
b. Komponen <i>Intellectual Capital</i>	10
c. Teori Pendukung Terkait <i>Intellectual Capital</i>	11
d. <i>Value Added Intellectual Coefficient (VAICTM)</i>	14
2. <i>Intangible Asset</i>	15

3. Kinerja Keuangan Perusahaan	16
4. <i>Partial Least Square (PLS)</i>	18
5. Hasil penelitian yang Relevan.....	20
B. Kerangka Pemikiran.....	23
1. Identifikasi Variabel.....	25
2. Definisi Variabel	25
C. Hipotesis Penelitian.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pemilihan Objek Penelitian.....	28
B. Metode Penarikan Sampel.....	28
1. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	28
2. Operasionalisasi Variabel.....	29
C. Teknik Pengumpulan Data.....	32
D. Teknik Pengolahan Data	32
E. Teknik Pengujian Hipotesis	33
1. Uji <i>Outer Model</i>	33
2. Uji <i>Inner Model</i>	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	36
B. Analisis dan Pembahasan.....	38
1. Statistik Deskriptif	38
2. Uji <i>Outer Model</i>	41

3. Uji *Inner Model*..... 57

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 67

B. Saran..... 69

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL 2.2: Hasil Penelitian yang Relevan	20
TABEL 4.1: Prosedur Penentuan Kriteria dalam Pemilihan Sampel	41
TABEL 4.2: Statistik Deskriptif $VAIC^{TM}$ 2010-2012	39
TABEL 4.3 : Statistik Deskriptif Kinerja Keuangan 2010-2012.....	40
TABEL 4.4: Nilai <i>Outer Weight</i> H1 2010	42
TABEL 4.5: Nilai <i>Outer Weight</i> H1 2010 – <i>Recalculate</i>	44
TABEL 4.6: Nilai <i>Outer Weight</i> H1 2011	45
TABEL 4.7: Nilai <i>Outer Weight</i> H1 2011 – <i>Recalculate</i>	46
TABEL 4.8: Nilai <i>Outer Weight</i> H1 2012	48
TABEL 4.9: Nilai <i>Outer Weight</i> H1 2011 – <i>Recalculate</i>	49
TABEL 4.10: Hasil <i>Outer Model</i> H2 dan H3 2010-2011.....	51
TABEL 4.11: Hasil <i>Outer Model</i> H2 dan H3 2010-2011 – <i>Recalculate</i>	53
TABEL 4.12: Hasil <i>Outer Model</i> H2 dan H3 2011-2012.....	54
TABEL 4.13: Hasil <i>Outer Model</i> H2 dan H3 2011-2012 – <i>Recalculate</i>	56
TABEL 4.14: Nilai <i>R-Square</i>	57
TABEL 4.15: Nilai <i>Inner Weights</i>	58
TABEL 4.16: Rangkuman Hasil <i>PLS</i> untuk H1	60
TABEL 4.17: Rangkuman Hasil <i>PLS</i> untuk H2	62
TABEL 4.18: Rangkuman Hasil <i>PLS</i> untuk H3	65

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1: Kerangka Pemikiran	24
GAMBAR 2.2: Model Penelitian.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 : Daftar Perusahaan
- LAMPIRAN 2 : Data Perusahaan Tahun 2010
- LAMPIRAN 3 : Data Perusahaan Tahun 2011
- LAMPIRAN 4 : Data Perusahaan Tahun 2012
- LAMPIRAN 5 : Hasil Perhitungan Indikator *IC* Tahun 2010
- LAMPIRAN 6 : Hasil Perhitungan Indikator *IC* Tahun 2011
- LAMPIRAN 7 : Hasil Perhitungan Indikator *IC* Tahun 2012
- LAMPIRAN 8 : Hasil Perhitungan *ROGIC* Tahun 2010-2011
- LAMPIRAN 9 : Hasil Perhitungan *ROGIC* Tahun 2011-2012
- LAMPIRAN 10: Hasil *Outer Weight* Tahun 2010 (H1) Dengan *PLS*
- LAMPIRAN 11: Hasil *Outer Weight* Tahun 2011 (H1) Dengan *PLS*
- LAMPIRAN 12: Hasil *Outer Weight* Tahun 2012 (H1) Dengan *PLS*
- LAMPIRAN 13: Hasil *Outer Weight* Tahun 2010-2011 (H2&H3) Dengan *PLS*
- LAMPIRAN 14: Hasil *Outer Weight* Tahun 2011-2012 (H2&H3) Dengan *PLS*
- LAMPIRAN 15: Hasil *Inner Weight* Dengan *PLS*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian berkembang dengan pesat ditandai dengan perkembangan teknologi, inovasi dan kreasi pada era globalisasi ini. Perusahaan dapat terus bertahan dari persaingan yang ketat dengan melakukan pergeseran paradigma bisnis yang dahulu didasarkan pada bisnis berdasarkan pada tenaga kerja (*labor based business*) menuju bisnis berdasarkan pengetahuan (*knowledge based business*), dengan karakteristik utama ilmu pengetahuan. Dengan pergeseran tersebut maka perusahaan akan mendapatkan keunggulan yang kompetitif. Seiring dengan perubahan ekonomi yang berkarakteristik ekonomi berbasis ilmu pengetahuan dengan penerapan *knowledge management* (manajemen pengetahuan), kemakmuran suatu perusahaan akan bergantung pada suatu penciptaan transformasi dan kapitalisasi dari pengetahuan itu sendiri (Sawarjuwono, 2003).

Perubahan paradigma tersebut juga memaksa perusahaan untuk melakukan perubahan pada pengukuran akuntansi tradisional ke pengukuran modal intelektual dalam melakukan pengukuran dan penilaian asset pengetahuan. Dimana akuntansi tradisional belum mampu menilai dan mengukur asset pengetahuan. Hal ini menimbulkan tantangan bagi para akuntan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengungkapkannya dalam laporan keuangan. Misalnya, Pulic (dalam Ulum *et al.* : 2008) tidak mengukur secara langsung modal intelektual perusahaan, tetapi

mengajukan suatu ukuran untuk menilai efisiensi dari nilai tambah sebagai hasil dari kemampuan intelektual perusahaan (*Value Added Intellectual Capital - VAICTM*). Komponen utama dari *VAICTM* dapat dilihat dari sumber daya perusahaan, yaitu *physical capital (VACA – value added capital employed)*, *human capital (VAHU – value added human capital)*, dan *structural capital (STVA – structural capital value added)*.

Modal intelektual mulai berkembang di Indonesia setelah munculnya PSAK No. 19 (revisi 2000) tentang aktiva tidak berwujud. Meskipun tidak dinyatakan secara implisit sebagai modal intelektual (*IC – Intellectual Capital*), namun lebih kurang *IC* telah mendapat perhatian. Menurut PSAK No. 19, aktiva tidak berwujud adalah aktiva nonmoneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif (IAI, 2012).

Meskipun PSAK 19 (revisi 2000) yang di dalamnya secara eksplisit menyinggung tentang *IC* telah mulai diperkenalkan sejak tahun 2000, namun dalam dunia praktek *IC* masih belum dikenal secara luas di Indonesia. Perusahaan-perusahaan di Indonesia cenderung menggunakan *labor based business* dalam membangun bisnisnya, sehingga produk yang dihasilkannya masih sedikit menggunakan teknologi. Di samping itu perusahaan-perusahaan tersebut belum memberikan perhatian lebih terhadap *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital* (Sawarjuwono, 2003).

Penerapan modal intelektual, khususnya di Indonesia, harus diperhatikan para pelaku bisnis karena jika tidak diperhatikan dikhawatirkan akan mengancam daya saing perusahaan di Indonesia dengan perusahaan-perusahaan di negara lain dimana perusahaan-perusahaan di negara lain mulai memperhatikan bahkan menerapkan modal intelektual dalam bisnis mereka yang akan berakibat timbulnya biaya akibat perekonomian yang semakin global. Mengingat pada saat ini, persaingan dalam perekonomian terus berkembang. khususnya dalam asset tak berwujud yang semakin berkembang dalam perekonomian saat ini.

Penelitian mengenai implementasi modal intelektual, di Indonesia, masih sedikit dilakukan oleh para peneliti dan penelitian yang ada sebagian besar mengaitkan modal intelektual dengan kinerja perusahaan seperti yang dilakukan oleh Ulum *et al.* (2008) yang menginvestigasikan hubungan antara efisiensi dari *value added* komponen-komponen utama yang berbasis pada sumber daya perusahaan (yaitu *physical capital*, *human capital*, *structural capital*) dan tiga dimensi tradisional kinerja perusahaan : profitabilitas *ROA (Return on Asset)*, produktivitas *ATO (Asset Turn Over)*, dan *GR (Growth in Revenue)* dengan hasil bahwa terdapat pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan dan kinerja keuangan masa depan perusahaan, namun rata-rata pertumbuhan *intellectual capital* atau dikenal dengan *Rate of Growth of Intellectual Capital (ROGIC)* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan masa depan, Wiradinata (2011) meneliti hubungan antara efisiensi dari *value added* komponen-komponen utama yang berbasis pada sumber daya perusahaan (yaitu *physical capital*, *human capital* dan *structural capital*) dan

tiga dimensi tradisional kinerja keuangan perusahaan: *OPM (Operating Profit Margin)*, *EPS (Earnings Per Share)*, *ROE (Return On Assets)*. Hasil penelitian menunjukkan *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, Kurniawan (2013) menginvestigasi *Intellectual Capital (IC)* dan kinerja perusahaan yang diproksi dengan *ROA (Return on Asset)*, *ATO (Asset Turn Over)*, dan *GR (Growth in Revenue)* dimana hasil penelitian menyatakan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan tahun berjalan dan kinerja perusahaan masa depan, Ifada (2012) juga melakukan penelitian mengenai *Intellectual Capital* terhadap kinerja perusahaan perusahaan publik (non keuangan) yang diproksi dengan *MBV (Market to Book Value)*, *EPS (Earnings Per Share)*, *ROE (Return On Assets)*. Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa *IC* pengaruh pada kinerja perusahaan tahun berjalan dan kinerja perusahaan masa depan. Namun *ROGIC* tidak berpengaruh pada kinerja perusahaan masa depan. Namun *ROGIC* tidak berpengaruh pada kinerja perusahaan masa depan. Penelitian tersebut menunjukkan hasil yang bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kuryanto (2008) melakukan pengujian terhadap 73 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh positif antara *intellectual capital* dengan kinerja perusahaan. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai *IC* perusahaan, kinerja masa depan perusahaan tidak semakin tinggi, juga tidak ada pengaruh positif antara *ROGIC* dengan kinerja masa depan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka akan dilakukan penelitian kembali dengan menggunakan perusahaan manufaktur yang masih sedikit sekali peneliti yang

menggunakan perusahaan manufaktur dalam penelitian yang mengaitkan modal intelektual, maka penelitian ini berjudul “PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2012 “.

B. Identifikasi Masalah

Modal intelektual sangat penting bagi perusahaan agar tetap bertahan dalam persaingan yang semakin ketat saat ini. Namun masih sedikit perusahaan yang memperhatikan modal intelektual bahkan dalam pengukuran dan penilaian masih menggunakan pendekatan tradisional yang sulit bahkan belum mampu menilai modal intelektual sendiri padahal hal tersebut sangat berpengaruh pada kinerja perusahaan yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan latar belakang masalah serta hasil-hasil penelitian yang menunjukkan bahwa masih terdapat perbedaan, dalam hal ini penelitian yang dilakukan oleh Ulum *et al.* (2008), Wiradinata (2011) dan Ifada (2012) menyatakan bahwa modal intelektual berpengaruh signifikan pada kinerja perusahaan. Namun bertentangan dengan Kuryanto (2008) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara modal intelektual dan kinerja perusahaan.

C. Ruang Lingkup Masalah

Penelitian dilakukan dengan spesifikasi agar penelitian dapat terarah, maka ruang lingkup masalah penelitian ini hanya dibatasi pada *intellectual capital* dan menggunakan data perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Data sekunder yang digunakan terbatas pada data perusahaan manufaktur dan laporan keuangan pada tahun 2010-2012.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup serta identifikasi masalah yang diuraikan di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: 1. Apakah *intellectual capital* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan, 2. Apakah *intellectual capital* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan masa depan perusahaan, 3. Apakah terdapat pengaruh rata-rata pertumbuhan *intellectual capital* (*rate of growth of intellectual capital – ROGIC*) terhadap kinerja masa depan perusahaan.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Intellectual Capital* dan kinerja perusahaan, untuk mengetahui pengaruh antara *Intellectual Capital* dan kinerja keuangan masa depan perusahaan, dan terakhir untuk mengetahui pengaruh rata-rata pertumbuhan *Intellectual Capital* (*rate of growth of intellectual capital – ROGIC*) dan kinerja masa depan perusahaan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara operasional, yaitu penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk membantu dalam mengimplementasikan *Intellectual Capital* sehingga perusahaan dapat berkembang dan mampu bersaing dimasa yang akan datang dan Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi panduan dalam menilai kinerja *Intellectual Capital*, sehingga dapat mengidentifikasi keunggulan kompetitif apabila melakukan investasi. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, yaitu untuk referensi bagi penelitian selanjutnya dengan menggunakan topik yang sama.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, ruang lingkup masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi teori-teori dari permasalahan yang diteliti disertai dengan penelitian terdahulu. Teori-teori yang akan dijelaskan yaitu *intellectual capital*, *stakeholder theory*, *legitimate theory*, *intangible asset*, *VAICTM*, kinerja keuangan perusahaan, pengaruh *intellectual capital* dan kinerja keuangan perusahaan.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan data perusahaan yang menjadi objek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik pengujian hipotesis.

BAB IV: ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil yang diperoleh dari pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan metode-metode yang relevan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan yang berkaitan dengan hasil penelitian dan saran yang direkomendasikan oleh peneliti kepada para pembaca penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2013). *Indonesian Capital Market Directory 2012*. Jakarta: ECFIN
- Arya, Ngurah dan Zuliyati, (2011). Dinamika Keuangan dan Perbankan. *Intellectual Capital* dan Kinerja Keuangan Perusahaan. Vol.3. (1). Hal. 113-125
- Divianto. (2010). Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis. Pengaruh Faktor-Faktor *Intellectual Capital (Human Capital, Structural Capital Dan Customer Capital)* Terhadap *Business Performance* (Survey pada Perusahaan Swasta di Palembang). Vol.4. hal 81-99
- Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program *IBM SPSS19*. Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. (2011). *Structural Equation Modeling* Metode Alternatif dengan *Partial Least Square (PLS)*. Edisi 3. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ifada, Luluk Muhimatul dan Hairida Hapsari. (2012). Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik (Non Keuangan) di Indonesia. Vol.2. (1). Hal: 181-194
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2012). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 19. Salemba Empat. Jakarta
- Kurniawan, Indra Suyoto. (2013). Jurnal Keuangan dan Perbankan. *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Di Indonesia. Vol.17. (1). Hal: 21-35
- Kuryanto, Benny dan M. Syafruddin. (2008). Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Proceeding SNA XI*. Pontianak
- Rambe, Rizki Fillhayati. (2012). Jurnal Keuangan dan Bisnis. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. Vol.4. (3). Hal: 239-246
- Sawarjuwono, Tjiptohadi dan Agustine Prihatin Kadir. (2003). *Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran dan Pelaporan (Sebuah Library Research)*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol.5, (1). Hal: 31-51

Suhendah, Rousilita. (2012). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Penilaian Pasar pada Perusahaan yang *Go Public* Di Indonesia Pada Tahun 2005-2007. SNA XV (Simposium Nasional Akuntansi 15) Banjarmasin

Ulum, Ihyaul, Imam Ghozali & Anis Chariri. (2008). *Intellectual Capital* dan Kinerja Keuangan Perusahaan: Suatu Analisis dengan Pendekatan *Partial Least Squares*. Proceeding SNA XI. Pontianak

Widiyaningrum, Ambar, (2004). Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia. Modal Intelektual. Vol.1. Hal: 16-25

Wiradinata, Jeffy dan Baldrick Siregar. (2011). Jurnal Akuntansi dan Manajemen. Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Vol. 22. (2). Hal: 107-124

www.google.com

www.idx.co.id

www.sahamok.com